BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam kajian penelitian ini ,maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa instrumen *hedging* adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan untuk mengurangi resiko yang diperkirakan akan timbul akibat adanya fluktuasi harga atau nilai tukar di pasar keuangan, cara ini untuk mengatur resiko dengan cara melakukan pembelian *future market*, banyak perusahaan membuka *future market* pada posisi yang sama dan pada berlawanan posisi ketika melakukan transaksi *swap*. Sedangkan transaksi *swap* lindung nilai adalah transaksi *swap* beli bank dalam valuta asing terhadap rupiah dalam rangka lindung nilai yang dilakukan antara bank dengan bank Indonesia. Karena dalam pelaksanaannya dari segi harga penyerahan serta penerimaannya dalam transaksi ini disertai dengan pembayaran bunga mengambang dalam jangka waktu yang telah disepakati
- 2. Jual beli mata uang dengan mata uang asing hukumnya boleh dengan syarat harus kontan, dari segi akadnya instrumen hedging pada transaksi swap ini boleh atau sah sebab dilakukan sesuai dengan kesepakatan tanpa adanya paksaan. Dari segi barangnya juga sudah memenuhi persyaratan yaitu dapat

dimanfaatkan, dapat diserahterimakan, milik orang yang melakukan akad atau yang mewakilkan. Namun dari segi harga, penyerahan serta penerimaan pada kontrak hedging ini, yang mana pada saat pembayaran atau penyerahan disertai dengan pembayaran bunga mengambang dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh keduanya. Maka jelas sekali bahwa transaksi *swap* yang pembayarannya disertai dengan bunga hukumnya haram.

B. Saran

Dengan terjadinya krisis global saat ini, banyak pihak investor yang dirugikan, baik perusahaan terbuka maupun tidak. namun perusahaan yang melakukan transaksi yang disertai dengan instrumen hedging baik pada transaksi swap, sport, future dan lain-lain lain dapat terselamatkan dari krisis global yang melanda dunia saat ini. Untuk itu kepada para investor lebih baik memilih cara investasi yang menguntungkan salah satunya dengan melakukan kontrak hedging. Dan untuk para investor yang melakukan transaksi swap yang disertai dengan instrumen hedging, kalau bisa pembayaran bunga mengambang yang disertakan dalam pembayaran tersebut ditiadakan, agar para perusahaan atau lembaga keuangan yang bergerak dengan menggunakan sistem syariah dapat melakukan kontrak tersebut untuk bisa membantu mengembangkan dan bersaing dengan lembaga keuangan non syari'ah lainnya tanpa khawatir dengan adanya pembayaran bunga dalam transaksi yang dilakukan.